

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki beribu-ribu pulau, yang mana sebagian besar Negara Indonesia dikelilingi oleh perairan sehingga untuk menghubungkan pulau-pulau tersebut dibutuhkan sebuah moda transportasi yang dinamakan kapal, untuk kelancaran transportasi tersebut juga dibutuhkan sebuah tempat untuk menyandarkan dan untuk melakukan kegiatan naik turun penumpang, melakukan kegiatan bongkar muat dan sebagainya, atau sering disebut juga sebagai pelabuhan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkarmuat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. (Andi Prasetiawan, S.SiT 2018).

Wilayah Indonesia yang mempunyai letak strategi berada di titik silang lalu lintas dan perdagangan dunia, mendorong untuk selalu terlibat dan turut serta dalam gerak perdagangan dunia teristimewa dengan negeri cina dan India. Semula para pedagang cina hanya melintasi di selat malaka untuk menuju india, demikian pula sebaliknya akan tetapi pedagang cina itu akhirnya singgah juga di indonesia untuk menambah perbekalan dan juga barang dagangan dengan demikian, berkembanglah hubungan dagang dengan india dan cina barang perdagangan dari cina berupa sutra dan porselin, dari india berupa gading dan ukir-ukiran, sedangkan dari Indonesia berupa emas, beras dan rempah-rempah. bersamaan dengan semakin berkembangnya hubungan dagang tersebut, muncul beberapa pelabuhan dan pasar di sepanjang pantai timur Sumatera, Semenanjung malaya, pantai utara jawa, kalimantan, semakin cepat setelah di Indonesia berdiri kerajaan kuno sejak abad ke-5 Masehi. (Meyti Hanna Ester Kalangi, 2021)

Bongkar muat petikemas harus sesuai dengan karakteristik muatan, posisi sandar kapal, dan ketersediaan alat bongkar muat metode yang dipilih juga harus dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2016 tentang penyelenggaran dan tatalaksana pemuatan dan pembongkaran barang ke kapal, kegiatan usaha bongkar muat adalah kegiatan usaha yang menyangkut bongkar muat barang. (Evada Rustina, S.E.M.M 2024)

PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang di Kepulauan Riau, juga menyediakan jasa kepelabuhanan yang ada di pelabuhan Sri Bayantan Kijang sebagaimana Jasa pelabuhan meliputi: penyediaan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat, pelayanan air bersih, pelayanan fasilitas naik turun penumpang atau kendaraan, pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang curah kering, curah cair dan petikemas (*container*), pelayanan jasa gudang dan lapangan serta penyediaan alat bongkar muat barang. .

Pengembangan PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang, berakibat pada timbulah masalah masalah yang ada di pelabuhan Sri Bayantan Kijang sehingga perlu penanganan yang tepat untuk menyelesaikannya. Masalah dimaksud penanganan di *countainer yard* harus mempunyai sistem mengenai pergerakan petikemas, baik petikemas yang masuk ke *container yard* maupun petikemas yang keluar dari *container yard* supaya menjadi optimal untuk mengoptimalkan kegiatan pergerakan keluar masuknya petikemas di *countainer yard* maka perlu mengadakan sistem operasional dan pengendalian yang baik dan efektif untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan *countainer yard* dan ditambahkan peralatan-peralatan bongkar muat petikemas di *countainer yard* seperti (*slide loader*) untuk menurunkan dan menaikkan petikemas dari dan ke atas chasis dibawa loader, (*countainer forkilf*) untuk mengangkat petikemas yang daya angkutnya lebih dari 20 ton), (*reach steaker*) untuk mengangkat petikemas dan mempunyai jangkauan dan fleksibel, (*head truck*) alat angkut petikemas dapat menarik chasis ukuran 20 feet dan 40 feet.

Adapun prosedur yang tidak sesuai dalam penanganan kegiatan *delivery and receiving* adalah masih di temukannya ketidak sesuaian antara data administrasi dengan kondisi fisik *countainer* (petikemas) di lapangan penumpukan, ketidak teraturan dalam sistem antrean kendaraan di area terminal, serta kurang optimalnya pemanfaatan alat bantu bongkar muat seperti *reach stacker* (RS), *headtruck*. Selain itu, keterlambatan dalam proses verifikasi dokumen, kesalahan input data di sistem, serta kurangnya koordinasi antara pihak operasional dan pengguna jasa turut memperburuk kelancaran kegiatan permasalahan ini menyebabkan terjadinya hambatan dalam arus keluar masuknya *countainer* (petikemas), menurunkan efisiensi pelayanan, dan potensi mengakibatkan kerugian waktu maupun biaya di lingkungan PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang. Maka penyusunan tertarik melakukan penelitian berjudul ini dalam “Prosedur Penanganan Kegiatan *Delivery And Receiving* Petikemas Di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah memberikan arahan dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun penelitian yang ingin tercapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penanganan kegiatan *delivery and receiving* petikemas di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang?
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur *delivery and receiving* petikemas di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang?
3. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang?

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma-III

maka kegunaan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Terciptanya hubungan yang baik antara akademik dengan perusahaan, dan juga ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang dalam perusahaan.

2. Bagi Civitas Akademik Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemartiman

Hasil penelitian ini dapat menjadi modal dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan, serta kerja sama dengan pihak- pihak luar sehingga menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan terampil dibidangnya dan siap serta mampu bersaing di dunia kerja baik di dalam negeri (skala nasional) maupun di luar negeri (skala internasional).

3. Bagi penulis

Bagi Penulis, diharapkan dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekan teori-teori yang didapatkan selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma-III Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN) Di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penanganan kegiatan *delivery and receiving* petikemas di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur penanganan kegiatan *delivery and receiving* petikemas di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang untuk mengatasi hambatan dalam prosedur penanganan kegiatan *delivery and receiving* petikemas ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai prosedur penanganan kegiatan *delivery and receiving* petikemas di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA) Sistematika penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

ACCEPTANCE SHEET

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - 1.2.1 Tujuan Penelitian
 - 1.2.2 Kegunaan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisa Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN